

**STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENJAGA
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MASYARAKAT
DUKUH PURBO DESA JOLOTIGO KECAMATAN TALUN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FARID FATUROHMAN
NIM. 3517054

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENJAGA
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MASYARAKAT
DUKUH PURBO DESA JOLOTIGO KECAMATAN TALUN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FARID FATUROHMAN
NIM. 3517054

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARID FATUROHMAN
NIM : 3517054
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENJAGA
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MASYARAKAT DUKUH
PURBO DESA JOLOTIGO KECAMATAN TALUN KABUPATEN
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Yang Menyatakan



FARID FATUROHMAN
NIM. 3517054

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Jl. Gondang 201 Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Farid Faturohman

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c/q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

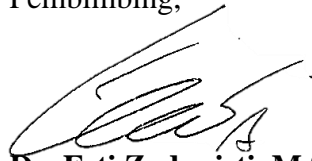
Nama : FARID FATUROHMAN
NIM : 3517054
Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
**Judul : STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MENJAGA SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
MASYARAKAT DUKUH PURBO DESA JOLOTIGO
KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Pembimbing,



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

NIP. 197712172006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **FARID FATUROHMAN**
NIM : **3517054**
Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MENJAGA SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
MASYARAKAT DUKUH PURBO DESA JOLOTIGO
KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

Penguji II


Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas kesehatan, petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tidak akan terhenti terlantunkan kepada tauladan seluruh alam semesta Rasulullah Muhammad SAW serta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Dengan hati yang sangat bahagia, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta yang telah melahirkan, mengasuh, dan membesarkan saya dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang. Ibu yang selalu mendo'akan kesuksesan anak-anaknya serta membimbing dan memberikan motivasi untuk terus menuntut ilmu.
2. Ayahanda tercinta sebagai seorang panutan hidup yang telah mendo'akan anak-anaknya dan memberikan semangat untuk selalu menjadi orang yang senantiasa bersyukur, sabar dan ikhlas dalam menjalani kehidupan.
3. Teman, sahabat terbaikku yang selama ini yang telah memberikan motivasi, masukan, inspirasi serta do'anya. Terima kasih atas semua bantuannya.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga kepada penulis.
5. Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga tentang segala permasalahan selama perkuliahan.
6. Segenap Masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan menjadi tempat penelitian skripsi ini.
7. Terimakasih serta salam *ta'dzim* kepada para Guru dan Dosen yang telah membekali ilmu, mendidik, serta memberikan nasehatnya untuk dapat melewati perjalanan yang masih panjang untuk saya lalui ini.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka dia berada di jalan Allah, sehingga dia pulang”. (HR. At-Tirmidzi)

ABSTRAK

Faturohman, Farid. 2022. STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENJAGA SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MASYARAKAT DUKUH PURBO DESA JOLOTIGO KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Toleransi beragama berarti damai dan tidak ada perselisihan dalam menjalankan aktifitas agama masing-masing, ataupun konflik antara dua pengikut agama yang berbeda yang didasari dengan sikap saling hormat menghormati, menghargai dalam setiap pengamalan agamanya masing-masing dan saling bekerja sama dalam kegiatan sosial bermasyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?. 2) Bagaimana strategi bimbingan keagamaan dalam menjaga sikap toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Teknik uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan adalah terbentuk ruang toleransi beragama yang berkesinambungan, mampu bergaul bukan hanya dengan kelompoknya sendiri, tetapi juga dengan kelompok berbeda agama, terhindar dari diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda, berkembangnya kualitas beragama dengan baik, dan mampu mengarungi kehidupan nyata dengan baik dalam masyarakat dan lingkungannya. 2) Strategi bimbingan keagamaan dalam menjaga sikap toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan adalah bimbingan sistematis yang berhubungan dengan toleransi beragama, bimbingan berorientasi kepada bentuk kerja sama, bukan bentuk paksaan, memberi bimbingan yang baik terhadap fitrah beragama yang dimiliki, membangkitkan daya rohani manusia melalui iman dan taqwa.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Sikap Toleransi Beragama

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur keadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat, hidayah-Nya kepada kita semua. Kenikmatan yang manusia tidak bisa menghitungnya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang selalu kita rindukan syafaatnya di akhir nanti.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul “STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENJAGA SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MASYARAKAT DUKUH PURBO DESA JOLOTIGO KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN” peneliti telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari dengan sepenuhhati bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, evaluasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, MAg selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Maskur, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Fakultas Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan izinpenulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
5. Seluruh Staff Administrasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyusunan skripsi. Yang senantiasa melayani dengan baik sampai terselesainya studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap Masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin..*

Pekalongan,31 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Berfikir.....	14
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II BIMBINGAN KEAGAMAAN DAN SIKAP TOLERANSI	27
A. Bimbingan Keagamaan	27
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan.....	27
2. Dasar-Dasar Bimbingan Keagamaan.....	31
3. Tujuan Bimbingan Keagamaan	32
4. Fungsi Bimbingan Keagamaan.....	33
5. Asas Bimbingan Keagamaan	33
6. Subjek Bimbingan Keagamaan.....	35
7. Materi Bimbingan Keagamaan	36
B. Sikap Toleransi.....	39
1. Pengertian Sikap Toleransi.....	39
2. Tujuan dan Fungsi Sikap Toleransi.....	44
3. Bentuk-Bentuk Sikap Toleransi	47
4. Unsur-Unsur Sikap Toleransi.....	48
5. Cara Menanamkan Sikap Toleransi	50
6. Hasil Penanaman Sikap Toleransi	51

BAB III	TOLERANSI BERAGAMA DAN STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DUKUH PURBO DESA JOLOTIGO KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN.....	56
A.	Gambaran Umum Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.....	56
1.	Sejarah Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.....	56
2.	Keadaan Geografis Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan	58
3.	Keadaan Demografis Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan	59
B.	Toleransi Beragama Masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.....	64
C.	Strategi Bimbingan Keagamaan Dalam Menjaga Sikap Toleransi Beragama Masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.....	69
BAB IV	ANALISIS TOLERANSI BERAGAMA DAN STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DUKUH PURBO DESA JOLOTIGO KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN	74
A.	Analisis Toleransi Beragama Masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan	74
B.	Analisis Strategi Bimbingan Keagamaan Dalam Menjaga Sikap Toleransi Beragama Masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.....	88
BAB V	PENUTUP	97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Saran-Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk dalam Kelompok Umur Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Tahun 2022/2023 60
Tabel 3.2	Mata Pencaharian Penduduk Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Tahun 2022/2023 60
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Tahun 2022-2023 61
Tabel 3.4	Banyaknya Pemeluk Agama Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Tahun 2022-2023 63
Tabel 3.5	Jumlah Sarana Tempat Ibadah Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Tahun 2022-2023 63
Gambar 1.1	Kerangka Berfikir 18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 PEDOMAN WAWANCARA
- Lampiran 2 TRANSKRIP WAWANCARA
- Lampiran 3 CATATAN LAPANGAN
- Lampiran 4 DOKUMENTASI
- Lampiran 5 SURAT IJIN PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toleransi berasal dari bahasa latin yaitu *tolerantia.*, dan istilah toleransi juga berasal dari Bahasa Inggris *tolerance.*, yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu.¹ Artinya kelonggaran kelembutan hati keringanan dan kesabaran. Toleransi merupakan sikap untuk memberikan hak sepenuhnya kepada orang lain agar menyampaikan pendapatnya, sekalipun pendapat salah dan berbeda.²

Toleransi beragama adalah suatu nilai, kesediaan, sikap, dan keikutsertaan seseorang dalam mendukung suatu kondisi agar tercipta suatu tempat bagi adanya pengakuan perbedaan (*the others*) dan khususnya agar terjalin kerukunan dalam kehidupan umat beragama, maka toleransi dipandang sebagai sikap untuk menjaga kerukunan antar umat beragama, sedangkan intoleransi adalah adanya karakteristik yang berlawanan dengan karakteristik dan prinsip toleransi sebagaimana yang sudah disebutkan.³ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa toleransi adalah rasa yang ditunjukkan dengan bentuk sikap hormat, menerima, dan mengapresiasi terhadap keragaman budaya dan

¹ Jurnal Aqlam, *Jurnal Of Islam and Plurality*, Volume 2, Nomor 1, Desember 2016, hlm. 39.

² Zuhairi Misrawi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi*, (Jakarta: Pustaka Oasis, 2017), hlm.161

³ Qowaid, *Gejala Intoleransi Beragama di Kalangan Peserta Didik dan Upaya Penanggulanya Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Dialog: Penelitian dan Kajian Keagamaan 36 No. 1 (2017), hlm. 73-74.

ekspresi kita.⁴ Toleransi adalah sikap hormat menghormati yang mampu menciptakan keharmonisan dalam perbedaan, yang membuat perbedaan menjadi mungkin.⁵

Toleransi beragama berarti damai dan tidak ada perselisihan dalam menjalankan aktifitas agama masing-masing, ataupun konflik antara dua pengikut agama yang berbeda yang didasari dengan sikap saling hormat menghormati, menghargai dalam setiap pengamalan agamanya masing-masing dan saling bekerja sama dalam kegiatan sosial bermasyarakat.⁶

Seperti toleransi beragama yang terjalin di Dukuh Purbo. Sekilas tentang Dukuh Purbo, Dukuh Purbo merupakan salah satu Dukuh dari Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang berada dibagian timur Desa Jolotigo. Di Dukuh Purbo didominasi oleh masyarakat beragama Kristen yang hidup berdampingan langsung dengan umat beragama Islam. Disana berdiri Gereja dan Masjid yang letaknya tidak begitu jauh, dan Sekolah Dasar yang juga digunakan secara bersama oleh dua umat tersebut, bahkan hingga tempat pemakaman pun mereka menggunakan satu tempat yang sama. Hal tersebut sudah menjadi sebuah tanda bahwa toleransi beragama di Dukuh tersebut terjalin dengan baik, tanpa adanya kesenjangan dalam menjalankan aktifitas sosial yang tidak bertentangan dengan peraturan agama masing-masing.

⁴ *Ibid.*, hlm. 75.

⁵ Irwan Masdiqi, *Berislam Secara Toleran*, (Bandung: Mizan, 2017), hlm. 4.

⁶ Sabara, "Upaya Membangun Harmoni Pasca Konflik di Maluku Tengah", *Jurnal Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar*, Volume 2, Nomor 1, 2016, hlm. 3.

Tingkat toleransi antar umat beragama di Desa tersebut memang sangat tinggi, seolah tidak ada perbedaan saat menjalankan aktifitas sosial. Toleransi beragama yang dapat terlihat jelas adalah saat hari raya dari kedua umat beragama tersebut berlangsung, saat hari raya idul fitri masyarakat Kristen tidak sungkan-sungkan untuk bersilaturahmi mengunjungi rumah-rumah tetangga mereka yang beragama Islam yang tengah merayakan hari raya idul fitri, begitu pula sebaliknya. Lebih tampak lagi saat hari raya idul adha tiba, saat masyarakat Muslim melakukan qurban, mereka senantiasa membagikan daging qurban secara merata di Dukuh tersebut, tanpa memandang apakah penerima orang Islam atau Kristen.

Toleransi yang terjalin di Dukuh Purbo tersebut tentunya tidak lepas dari peran bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh tokoh agama, tokoh masyarakat, ataupun dari pemerintah. Bimbingan agama yang diberikan selalu memperhatikan strategi-strategi bimbingan keagamaan. Strategi bimbingan keagamaan merupakan suatu formasi bimbingan yang terencana dan ditetapkan secara sistematis untuk menjalankan kegiatan atau tindakan bimbingan keagamaan. Strategi mencakup siapa yang terlibat dalam kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan. Strategi yang diharapkan dalam layanan bimbingan agama adalah untuk dapat meningkatkan kualitas kesadaran beragama. sehingga konflik dengan ketegangan secara berkesinambungan dapat dikelola dan diatasi dengan baik.⁷

⁷ Baidi, "Pengembangan Kerukunan Masyarakat Melalui Pendekatan Agama", *Jurnal Agama dan Multikulturalisme*, Volume 1 Nomor 1, tahun 2017, hlm. 2.

Strategi bimbingan keagamaan yang dilaksanakan selalu memperhatikan materi-materi yang dapat memupuk rasa toleransi masyarakat dan menghindari sesuatu yang dapat menimbulkan kesenjangan antara dua umat, salah satu kesenjangan yang ditimbulkan biasanya berasal dari tausiyah agama yang disampaikan dengan muatan profokatif terhadap umat yang berbeda agama, bukan hanya penyampaian yang profokatif saja, penafsiran terhadap peraturan agama yang kemudian disampaikan terhadap masyarakat dengan pendekatan yang keliru pun dapat menimbulkan masalah yang cukup serius. Oleh karena itu, di Dukuh Purbo sendiri strategi bimbingan keagamaan yang dilaksanakan selain melalui pendidikan dan ceramah keagamaan, bimbingan yang diberikan lebih banyak mengarah kepada bimbingan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersama atau gotong royong yang diharapkan mampu menjalin rasa persaudaraan antara dua umat.

Seperti yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Penyuluh Kemenag Kabupaten Pekalongan (POKJALUH), yang pernah mengadakan qurban di Dukuh Purbo, dengan membagikan hasil daging qurban tersebut kesemua warganya tanpa melihat latar belakang agama yang dianut, hal tersebut merupakan salah satu contoh bimbingan keagamaan yang mencotohkan kepada warga Dukuh Purbo untuk menjalin kehidupan yang rukun, selalu berbagi dan bekerja sama dengan semua warga setempat.

Hal ini sejalan dengan pendapat para ulama fuqaha dari berbagai madzhab yang memperbolehkan seorang Muslim memberikan sedekah kepada Non-Muslim yang bukan kafir Harbi, dalam rangka menjaga perdamaian dan

dakwah serta mensyiarkan agama islam, demikian juga sebaliknya, seorang muslim diperbolehkan menerima bantuan dan hadiah yang diberikan oleh Non-Muslim dengan tidak menggadaikan agama yang dianutnya.

Bimbingan yang berorientasikan kerukunan dan toleransi antar umat agama yang dilakukan terhadap masyarakat luas, adalah suatu usaha dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan juga pengamalan agama terhadap masyarakat melalui pengembangan pengetahuan keagamaan, dan meningkatkan fungsi dari pusat-pusat pembelajaran serta pengamalan keagamaan masyarakat melalui pembentukan kegiatan-kegiatan sosial dan agama. Pembimbing agama berfungsi sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi umat beragama, agar tercipta masyarakat yang berkehidupan rukun dan memiliki pemahaman toleransi beragama yang baik. Dalam mewujudkan toleransi beragama, peran pembimbing agama disini sangat penting. Yaitu sebagai ujung tombak dalam membimbing umat beragama, untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama masyarakat, selain itu, untuk membina masyarakat agar tetap rukun dalam berkehidupan beragama.

Pembimbing agama bisa berasal dari berbagai kalangan, baik dari tokoh agama atau masyarakat seperti, ustad, kiyai, sesepuh Desa setempat dan lain sebagainya. Bukan hanya berasal dari Kementerian Agama saja. Memang sudah banyak pembinaan dan bimbingan keagamaan yang telah dilakukan baik dari pemerintah, ataupun tokoh-tokoh masyarakat. Namun pembinaan dan bimbingan yang diberikan masih cenderung mengarah pada pemberian materi

yang bersifat umum. Pembinaan umat yang berhubungan dengan bagaimana menciptakan suasana yang harmonis dan toleran dalam kehidupan bermasyarakat, dalam lingkup masyarakat yang majemuk agar tercipta sebuah kerukunan antar agama masih kurang dieksplorasi.

Hal tersebut menjadi suatu topik yang menarik untuk diangkat oleh penulis dengan judul **“Strategi Bimbingan Keagamaan Dalam Menjaga Sikap Toleransi Beragama Masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan”** hal tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pembaca terutama pembimbing agama ataupun tokoh masyarakat untuk mengembangkan toleransi beragama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi bimbingan keagamaan dalam menjaga sikap toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengeksplorasi toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengeksplorasi strategi bimbingan keagamaan dalam menjaga sikap toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada 2 (dua) macam, yakni:

1. Manfaat Teoretik

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai wacana untuk memperkaya bacaan, pengetahuan dan pembelajaran bagi semua pihak. Serta dapat memberikan pengembangan wawasan dan keilmuan terutama dalam bidang bimbingan keagamaan yang berkaitan dengan toleransi beragama khususnya masyarakat di wilayah yang majemuk.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang bimbingan keagamaan dalam kaitannya mengembangkan toleransi beragama masyarakat agar tidak terjadi konflik yang menimbulkan perpecahan serta membentuk tali persaudaraan yang akan memperkuat kesatuan dan persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri dari bermacam suku, ras dan agama dengan dasar Bhineka Tunggal Ika.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang strategi bimbingan keagamaan dalam menjaga sikap toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

Salah satu sub bab penting dalam sebuah penelitian adalah tinjauan pustaka. Penggunaan tinjauan pustaka ini dimaksudkan agar penelitian tidak rancu serta memperkuat penelitian dengan memberikan landasan teoritis yang kuat. Selain itu, hal ini juga dimaksudkan untuk mengaitkan penelitian-penelitian dengan tema serupa yang pernah dilakukan.

1. Kajian Teori

Di dalam kamus umum bahas Indonesia disebutkan bahwa toleransi diartikan sebagai sikap menghargai membiarkan dan memperbolehkan kepercayaan, kebiasaan maupun kelakuan yang bertentangan dengan pendirianya⁸. Menurut Umar Hasyim dalam bukunya yang berjudul *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Beragama*⁹ menjelaskan bahwa toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang tidak menyalahi aturan agama, dimana seseorang saling menghargai,

⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix 2018), hlm. 883.

⁹ Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2015), hlm. 22

menghormati serta memberikan ruang gerak yang begitu luas terhadap pemeluk agama untuk memeluk agamanya masing-masing tanpa adanya unsur paksaan dari pemeluk agama lain.

Dengan demikian masing-masing dari pemeluk agama dapat menjalankan ritual keagamaanya dengan rasa damai, dan pada tataran selanjutnya akan menciptakan suasana kerukunan hidup antar umat beragama yang harmonis jauh dari pertikaian dan permusuhan, memunculkan sikap saling memberi maaf, memahami dan menjunjung tinggi hak orang lain untuk dapat beribadah. Bahkan dalam konteks pergaulan antar umat beragama. Islam memandang bahwa sikap tidak menghargai, tidak menghormati bahkan melecehkan penganut agama lain, termasuk kedalam penghinaan terhadap symbol-simbol agama. Hal tersebut dianggap sebagai bentuk penginaan terhadap Allah Swt sebagaimana terklah tercantum dalam firman-Nya Q.S. Al-An'am/6:108 sebagai berikut, Terjemahanya: Dan jangan kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena nanti mereka akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka, kemudian kepada tuhan merekalah Kembali. Lalu Dia memberitakan kepada mereka apa.¹⁰

Dalam bukunya Muhammad Rifqi Fachrian¹¹ dengan judul Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2015), hlm.190.

¹¹ Muhamad Rizki Fachrian, *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 74.

toleransi beragama merupakan nilai-nilai, sikap, kesediaan dan keikutsertaan seseorang dalam mendukung suatu kondisi agar tercipta suatu tempat bagi adanya pengakuan perbedaan (*the others*) dan khususnya agar terjalin kerukunan dalam kehidupan umat beragama, maka toleransi dipandang sebagai sikap untuk menjaga kerukunan antar umat beragama. Bebas memimilih dan menjalankan keyakinan tanpa adanya paksaan, mampu mempertanggungjawabkan terhadap keyakinan dan perbuatannya, berlaku adil, saling menghargai dan menghormati keyakinan, berlaku baik terhadap sesama. Semua hal tersebut merupakan kewajiban manusia sebagai hamba Allah yang diutus di muka bumi yaitu untuk menjaga perdamaian dan kerukunan seluruh dinamaika di muka bumi.

Toleransi adalah sikap dan tingkah laku manusia yang mematuhi aturan, dimana seseorang mampu menghargai dan menghormati, terhadap perilaku orang lain yang berbeda dengan dirinya. Istilah toleransi dalam konteks sosial, agama dan budaya berarti sikap yang diwujudkan dalam bentuk tindakan untuk menghindari dan melarang adanya diskriminasi terhadap golongan ataupun kelompok yang berbeda dalam suatu masyarakat, seperti toleransi dalam beragama, dimana kelompok agama yang mayoritas dalam suatu masyarakat, memberikan ruang bagi kelompok agama lain untuk hidup bersama di lingkungannya.¹²

Toleransi beragama adalah toleransi yang berkaitan dengan masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan

¹² Abu Bakar, "Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama", *Jurnal Media Komunikasi Umat Beragama*, Volume 7, Nomor 2, tahun 2015, hlm. 123

ketuhanan atau akidah yang diyakininya. Seseorang harus diberikan kebebasan untuk meyakini dan memilih agama (mempunyai akidah) yang dipilihnya masing-masing serta memberikan penghormatan atas pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut atau diyakininya.¹³

Berkaitan dengan strategi bimbingan keagamaan Strategi bimbingan keagama merupakan suatu formasi bimbingan yang terencana dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan bimbingan keagamaan. Strategi mencakup siapa yang terlibat dalam kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan. Strategi yang diharapkan dalam layanan bimbingan agama adalah untuk dapat meningkatkan kualitas kesadaran beragama . sehingga konflik dengan ketegangan secara berkesinambungan dapat dikelola dan diatasi dengan baik.¹⁴

2. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu tentang strategi pembimbing agama dalam mengembangkan toleransi beragama masyarakat di Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupeten Pekalongan pernah dilakukan. Diantaranya adalah karya Abu Bakar¹⁵ dalam jurnal toleransi beragama dengan judul Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama, dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang berbagai konsep toleransi

¹³ J. Cassanova, *Public Religions In The Modern World* (Chicago: Chicago University Press, 2018) hlm. 87.

¹⁴ Baidi, *Pengembangan Kerukunan Masyarakat Melalui Pendekatan Agama*,, hlm. 3.

¹⁵ Abu Bakar, "Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama",, hlm. 124.

beragama yang dikaitkan dengan ayat-ayat Al-qur'an dan ajaran-ajaran toleransi dalam pandangan Islam .

Dijelaskan bahwa agama sangat menjunjung tinggi toleransi beragama, agama telah mengajarkan kepada manusia untuk senantiasa hidup rukun dan menghargai antar sesama pemeluk agama tanpa kebencian dan dendam . Dengan konsep tanpa ada paksaan dalam memeluk suatu agama atau keyakinan. Sebagai masyarakat yang hidup berdampingan langsung dengan berbagai macam agama yang ada, pengakuan terhadap eksistensi agama lain sangat diperlukan agar tercipta kehidupan yang rukun, tentunya tetap dengan batasan, yaitu mengakui agama masing-masing yang dipegunya dengan menjalankan ibadah sesuai tuntunanya.

Library research yang dilakukan oleh Muhammad Rifqi Fachrian¹⁶ dimana dalam penelitian tersebut membahas mengenai toleransi antar umat beragama dalam perspektif Al-Qur'an yang ditelaah melalui konsep Pendidikan islam. Menjelaskan mengenai Toleransi beragama yang telah diajarkan dalam Al-Qur'am kepada manusia dimana Allah menyeru kepada manusia untuk bertanggung jawab terhadap keyakinan dan perbuatan, kebebasan memilih dan menjalankan keyakinan tanpa adanya paksaan, saling menghargai dan menghormati keyakinan, berlaku adil berbuat baik sesama manusia. Semua hal tersebut merupakan

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 125.

kewajiban manusia sebagai Abdullah dan Khalifatullah yaitu untuk memelihara kerukunan dan perdamaian seluruh dinmaika di muka bumi .

Baidi¹⁷ penelitian yang telah dimuat dalam jurnal Agama dan Multikulturalisme dengan judul “Pengembangan Kerukunan Masyarakat Melalui Pendekatan Agama” yang membahas tentang bagaimana upaya mengembangkan potensi-potensi toleransi umat beragama di Indonesia yang majemuk, serta memberikan beberapa contoh kasus konflik agama yang pernah terjadi di Indonesia beserta upaya pendekatan pengelolaan dan penanganannya melalui berbagai pendekata, baik agama, politik, sosial dan juga akar tradisi budaya yang sudah dimiliki masyarakat Indonesia. Dalam penelitali tersebut telah menjelaskan bahwa toleransi dan kerukunan kehidupan masyarakat terkhusus dalam konteks beragama memang perlu dipertahankan melalui berbagi elemen yang sudah ada. Dan juga memerlukan usaha bersama untuk mewujudkan keruknan umat beragama.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Alifudin¹⁸ dalam jurnal Dakwah Berbasis Multi Kultur yang berjudul “Paradigma Dan Strategi Tokoh Agama Dalam Membangun Harmoni Antar Iman Di Kendari” yang membahas hubungan antar agama dan respon serta paradigma dari tokoh agama tersebut mengenai keragaman etnik dan agama yang ada di Indonesia, terkusus di daerah-daerah yang memiliki model masyarakat multikultural. Serta membahas mengenai strategi dakwah yang dilakukan

¹⁷ Baidi, *Pengembangan Kerukunan Masyarakat Melalui Pendekatan Agama*,, hlm. 5.

¹⁸ Muhammad Aliffudin, “Dakwah Berbasis Multikultur”, *Jurnal Dakwah*, Volume XVI, Nomor 1, Tahun 2015, hlm. 6.

oleh tokoh agama dalam mempertahankan juga memelihara kerukunan umat beragama yang sudah terjalin. Dijelaskan dalam penelitian tersebut bahwa dalam membangun keharmonisan antar umat beragama selain berasal dari peran pendidikan formal yang mumpuni, ternyata peran dari pengaruh kultur masyarakat setempat juga sangat menentukan terbentuknya toleransi antar umat beragama disuatu daerah. Oleh karena itu toleransi yang terjalin tidak lepas dari pengaruh tokoh masyarakat dan adat istiadat yang sudah terbentuk di suatu daerah.

F. Kerangka Berfikir

Dalam kehidupan beragama toleransi merupakan suatu persyaratan yang sangat penting dimiliki setiap individu yang menginginkan kehidupan bersama yang aman, saling menghormati dan damai. Dengan demikian diharapkan akan terwujud interaksi dan kesepahaman yang baik dikalangan masyarakat beragama tentang batasan hak dan kewajiban mereka dalam kehidupan sosial yang terdiri dari berbagai macam perbedaan, ras, suku hingga agama dan keyakinan.

Akan tetapi meskipun penjabaran makna toleransi mengandung rumusan akan penghargaan-penghargaan atas keberadaan orang lain, namun tidak sederhana dalam pelaksanaannya. Terdapat banyak persoalan mengenai pendekatan yang harus dilakukan dalam membentuk dan mempertahankan masyarakat agar berkehidupan harmonis, terutama yang berkaitan dengan adanya perbedaan masalah agama dan keyakinan. Dengan demikian dapat

diringkas bahwa toleransi ini mengarah kepada sikap terbuka dan mau meyakini adanya suatu perbedaan, baik dari sisi suku, ras, dan agama.¹⁹

Toleransi merupakan bentuk akomodasi dalam interaksi sosial.²⁰ Manusia beragama secara sosial tidak bisa menafikan bahwa mereka harus bergaul bukan hanya dengan kelompoknya sendiri, tetapi juga dengan kelompok berbeda agama. Umat beragama musti berupaya memunculkan toleransi untuk menjaga kestabilan sosial sehingga tidak terjadi benturan-benturan ideologi dan fisik di antara umat berbeda agama.

Toleransi beragama menjadi suatu hal yang sangat penting, terlebih bagi masyarakat yang majemuk. Namun kemajemukan tersebut jika tidak dikelola dengan baik, kerap kali justru menimbulkan perselisihan, bagaikan tumpukan sekam yang sewaktu-waktu bisa tersulut. Oleh karena itu mempertahankan toleransi pada masyarakat majemuk menjadi suatu hal yang harus diperhatikan. Untuk mempertahankan toleransi dan menjaga kerukunan, maka perlu dilakukan bimbingan yang mampu mempertahankan toleransi yang mencakup semua aspek kehidupan.²¹

Sebab dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dan beragama terlebih pada masyarakat yang majemuk, sangat memerlukan pemahaman beragama dan bermasyarakat yang baik, agar terbentuk toleransi yang baik

¹⁹ Religious, *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, Volume 1, Nomor 1, September 2016, hlm. 29

²⁰ Graham C. Kinloch, *Sociological Theory: Development and Major Paradigm*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 35.

²¹ Ahmad Susilo, *Riuh di Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia* (Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Pengkajian Kerukunan Umat Beragama, Pusat Litbang Kehidupan Beragama, Badan Litbang Agama & Diklat, Departemen Agama RI, 2018), hlm. 165 .

pula, dan juga terhindar dari berbagai konflik yang berkaitan dengan perbedaan agama.

Untuk membangun pemahaman bermasyarakat dan beragama yang baik tentu tidak lepas dari proses bimbingan keagamaan, bimbingan agama yaitu bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya, agar mengadakan reaksi agama yang timbul dengan kesadaran, yang diharapkan dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.²² yang mana bimbingan pada masyarakat yang hidup di wilayah yang majemuk memerlukan strategi-strategi khusus agar terjalin kehidupan yang tetap rukun, toleran dan harmonis, jikalau kerukunan, toleransi dan keharmonisan tersebut sudah terjalin, maka perlu juga untuk dipertahankan.

Oleh karena itu bimbingan agama adalah membangkitkan daya rohaniah manusia melalui iman dan taqwa kepada Allah SWT untuk mengatasi segala kesulitan hidup yang dialami, jadi iman dan taqwa dibangkitkan sedemikian rupa sehingga menjadi tenaga pendorong terhadap kemampuan dirinya untuk mengatasi segala kesulitan hidup yang diatasi, hingga bangkit kesadaran sebagai pribadi yang harus mengarungi kehidupan nyata dalam masyarakat dan lingkungannya²³. Muhammad Hatta memberikan prinsip layanan bimbingan agama yang meliputi :

1. Bimbingan dilakukan secara sistematis dan berhubungan dengan perkembangan individu .

²² Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Luar Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2019), hlm. 2.

²³ *Ibid.*, hlm.3.

2. Bimbingan berorientasi kepada bentuk kerja sama, bukan bentuk paksaan .
3. Bimbingan didasarkan pada penghargaan atas harkat dan martabat dan nilai individu .
4. Setiap individu harus diberi hak dan kesempatan yang sama dalam mengembangkan pribadinya masing-masing tanpa membedakan ras, suku, bangsa, agama, dan lainnya .
5. Dalam memberikan bantuan pembimbing mengusahakan agar dapat berdiri sendiri dan semakin mampu mengatasi masalah hidupnya .
6. Harus didasari bahwa setiap individu memiliki fitrah beragama yang dapat berkembang dengan baik bila diberi kesempatan dengan bimbingan yang baik.²⁴ Dari beberapa prinsip di atas diharapkan dapat membantu seseorang pembimbing dalam melaksanakan tugasnya dan membimbing konseling sehingga dapat selesai dengan sistematisapa yang dilaksanakan .

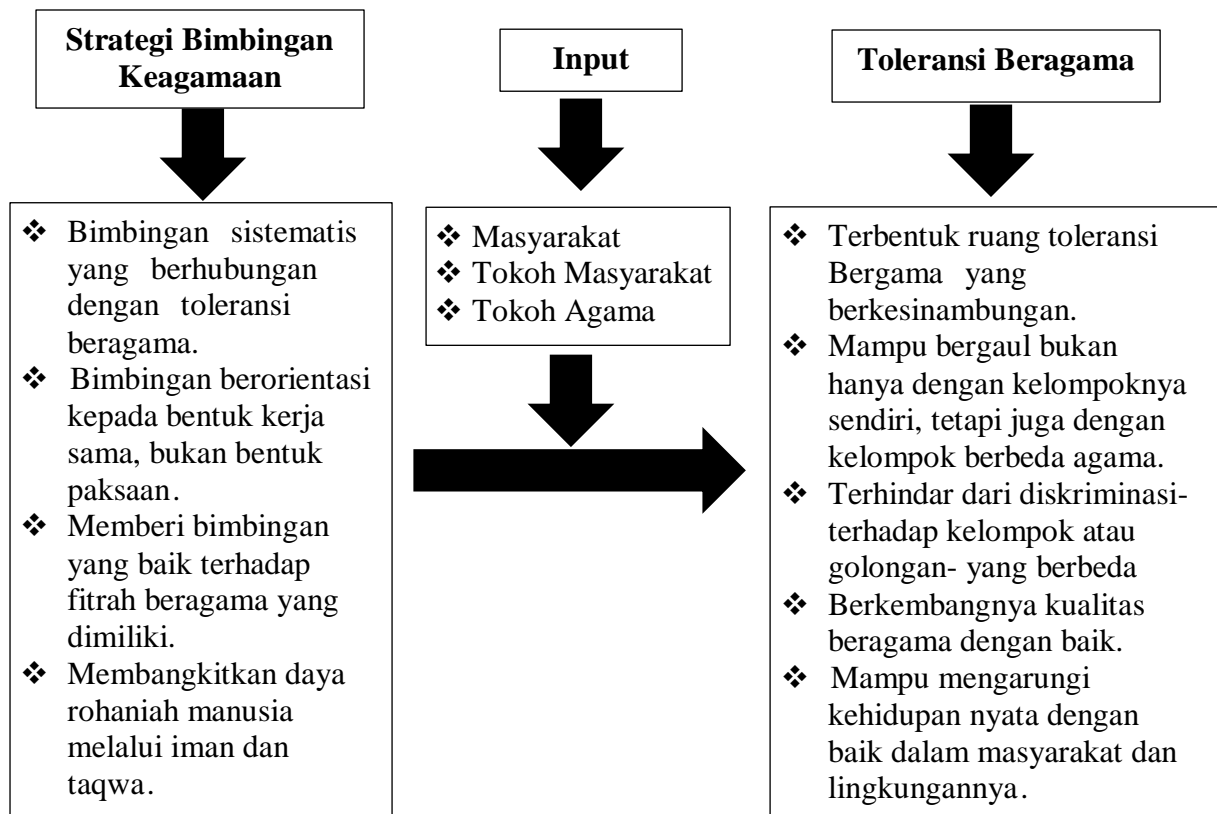
Untuk mempertahankan dan menjaga toleransi beragama agar tetap baik hal tersebut merupakan tugas dari pembimbing agama yang terdiri dari berbagai pihak, baik masyarakat, tokoh masyarakat, ataupun tokoh agama, agar masyarakat tetap berkehidupan rukun. Rukun berarti mampu mengatasi segala perbedaan dengan baik dan bijaksana, mampu bekerja sama, saling menerima, hati tenang serta hidup penuh keharmonisan²⁵. Kerangka berfikir

²⁴ Muhammad Hatta, *Citra Dakwah Di Abad Informasi*, (Medan: Pustaka Wijaya Sarana, 2017), hlm.115 .

²⁵ *Ibid.*, hlm. 72.

dalam penelitian ini dapat dilihat menggunakan bagan seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian jenis ini mengambil data berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh oleh peneliti dengan cara mengamati langsung

fenomena yang terjadi di lapangan²⁶. Penulis memilih jenis penelitian ini agar dapat mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam masyarakat yang kemudian dapat dideskripsikan dalam bentuk tulisan naratif yang baik serta mudah untuk dipahami .

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu sebuah metode yang digunakan dengan tujuan untuk mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita²⁷. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan dengan kalimat deskriptif dan menganalisis berbagai peristiwa sosial. ²⁸

Alasan dipilihnya metode kualitatif dalam penelitian ini adalah peneliti ingin terlibat dalam situasi fenomena yang diteliti, sehingga peneliti dapat melihat kenyataan atau kejadian yang sedang diteliti. Yang kemudian hasil dari penelitian tersebut dapat dijelaskan menggunakan pernyataan, deskripsi analitik agar dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif (holistik) mengenai peristiwa yang diteliti.

²⁶ Haris Hardiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 7.

²⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hlm. 1.

²⁸ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kalitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 13.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam, yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari hasil wawancara yang kemudian memunculkan opini dari subjek (orang) baik individu ataupun kelompok.²⁹ Dimana dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan warga masyarakat Dukuh Purbo.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Yang biasanya bersumber dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, hasil penelitian dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan pekerjaan yang tidak dapat dihindarkan. Teknik pengumpulan data tetap menjadi langkah yang strategis, sebab tujuan pokok penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Jika tidak memahami Teknik-teknik pengumpulan data yang baik, maka besar kemungkinan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan tidak didapatkan oleh peneliti.³⁰

²⁹ Lexy J Moeleog, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

³⁰ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kalitatif*,, hlm. 164.

Adapun teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan secara langsung dan mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan penelitiannya.³¹ Namun tidak semua hal harus diamati oleh peneliti cukup hal-hal yang penting dan berkaitan dengan penelitiannya. Dilakukannya observasi oleh peneliti bertujuan untuk dapat mengetahui dan memperoleh data dari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

b. Wawancara

Metode wawancara memang sangat ditekankan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Terdapat dua pihak dalam prosesnya, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interview*). Pewawancara bertugas memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai bertugas menjawabnya.³² Wawancara kualitatif adalah suatu teknik untuk mengumpulkan informasi dan data, yang berdasarkan pada beberapa alasan, yaitu antara lain adalah dengan wawancara, peneliti bisa mencari informasi bukan hanya berdasarkan apa yang diketahui dan dialami subjek yang

³¹ *Ibid.*, hlm 165.

³² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 137-138.

diteliti tetapi juga apa yang masih belum tampak dari dalam diri subjek penelitian. Yang selanjutnya, yaitu apa yang ditanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan masa yang akan mendatang.

Dengan demikian wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan baik kepada tokoh masyarakat, ataupun warga masyarakat Dukuh Purbo dalam mempertahankan toleransi beragama yang sudah terjalin di daerah tersebut. Yang kemudian akan digunakan oleh peneliti untuk memahami dan memperoleh data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif yang dimaksud adalah dokumen yang bersumber dari bukan manusia atau *human resources*, antara lain berupa dokumen, foto, surat-surat, dan dokumen resmi.³³ Dalam penelitian ini, dokumentasi lebih ditekankan pada pengambilan foto, sebab foto mampu memberikan terjemahan suatu kondisi ataupun historis mengenai latar lokasi penelitian, hal itu juga akan sangat membantu peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana perilaku orang dalam latar tertentu.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik mengembangkan sebuah data yang sudah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang

³³ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kalitatif,*, hlm. 200.

kemudian diproses melalui beberapa tahapan yaitu pengorganisasian data yang sudah memadai yang diperoleh dari hasil penelitian, perumusan dan penafsiran data hasil penelitian, dan menyimpulkan data.³⁴ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik menurut Miles dan Huberman, dimana untuk memproses analisis datanya melalui tiga proses, yaitu:

a. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan, suatu proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang dapat dilihat dari catatan-catatan yang diperoleh dari kegiatan penelitian.³⁵ Reduksi data akan berjalan terus menerus selama proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian kualitatif berlangsung, bahkan hingga proses penelitian dilokasi berakhir dan laporan penelitian lengkap tersusun, proses reduksi ini akan tetap berjalan oleh karena itu, dalam proses ini diperlukan kepekaan dalam berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan

b. Proses Penyajian Data

Penyajian data yang disajikan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jaringan kerja),³⁶ dan *chart* yang semuanya disusun untuk menyatukan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sederhana dan mudah untuk dipahami, dengan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 306.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 307.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 309.

demikian peneliti yang juga bertugas sebagai penganalisis apa yang sedang terjadi harus mampu menentukan apakah harus menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis yang berguna, semua itu harus dimengerti oleh peneliti untuk mempermudah langkah berikutnya dalam merencanakan dan melakukan pekerjaan.

c. Proses Menarik Kesimpulan

Pada proses ini peneliti akan memulai meningkatkan kesimpulan yang diawal sudah desidiakan menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kuat, dan juga melakukan verivikasi selama penelitian berlangsung yaitu dengan menguji kebenaran,kekuatan, dan kecocokan data yang sudah muncul untuk menemukan validitasnya.

H. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi kali ini terdapat lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Bimbingan Keagamaan dan Sikap Toleransi. Dalam bab ini terdiri dari 2 (dua) sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Bimbingan Keagamaan, meliputi: Pengertian Bimbingan Keagamaan, Dasar-Dasar Bimbingan Keagamaan, Tujuan Bimbingan Keagamaan, Fungsi Bimbingan Keagamaan, Asas Bimbingan Keagamaan, Subjek Bimbingan Keagamaan , dan Materi Bimbingan Keagamaan. Sub bab kedua membahas tentang Sikap

Toleransi, meliputi: Pengertian Sikap Toleransi, Tujuan dan Fungsi Sikap Toleransi, Bentuk-Bentuk Sikap Toleransi, Unsur-Unsur Sikap Toleransi, Cara Menanamkan Sikap Toleransi, dan Hasil Penanaman Sikap Toleransi.

Bab III Toleransi Beragama dan Strategi Bimbingan Keagamaan Masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini terdiri dari 3 (tiga) sub bab. Sub bab pertama tentang Gambaran Umum Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, meliputi: Keadaan Geografis, Keadaan Demografis, Keadaan Ekonomi dan Keadaan Sosial Keagamaan. Sub bab kedua membahas tentang Toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga membahas tentang Strategi bimbingan keagamaan dalam menjaga sikap toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Toleransi Beragama dan Strategi Bimbingan Keagamaan Masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini terdiri dari 2 (dua) sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Analisis toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua membahas tentang Analisis strategi bimbingan keagamaan dalam menjaga sikap toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup. Dalam bab ini membahas tentang Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan adalah terbentuk ruang toleransi beragama yang berkesinambungan, mampu bergaul bukan hanya dengan kelompoknya sendiri, tetapi juga dengan kelompok berbeda agama, terhindar dari diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda, berkembangnya kualitas beragama dengan baik, dan mampu mengarungi kehidupan nyata dengan baik dalam masyarakat dan lingkungannya.
2. Strategi bimbingan keagamaan dalam menjaga sikap toleransi beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan adalah bimbingan sistematis yang berhubungan dengan toleransi beragama, bimbingan berorientasi kepada bentuk kerja sama, bukan bentuk paksaan, memberi bimbingan yang baik terhadap fitrah beragama yang dimiliki, membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman dan taqwa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun

Hendaknya senantiasa menjaga dan meningkatkan toleransi dalam beragama, karena dengan toleransi maka akan tercipta kondisi masyarakat yang damai dan tentram.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya untuk dapat meneliti tingkat toleransi dalam beragama masyarakat Dukuh Purbo Desa Jolotigo Kecamatan Talun dari sisi penelitian kuantitatif, sehingga dapat diketahui tingkat toleransi dalam beragama masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maskuri. 2017. *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan*. Jakarta: Buku Kompas.
- Adz-Zaki dan M. Hamdani Bakran. 2016. *Psikoterapi dan Konseling Islam Penerapan Metode Sufistik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Aliffudin, Muhammad. 2015. "Dakwah Berbasis Multikultur", *Jurnal Dakwah*, Volume XVI, Nomor 1.
- Amin, Samsul Munir. 2017. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Azmah.
- Aqlam, Jurnal. 2016. *Jurnal Of Islam and Plurality*, Volume 2, Nomor 1.
- Arifin, Muzayin. 2015. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Luar sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin. 2019. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Luar Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Azwar, Saifuddin. 2018. *Membina Kerukunan Antar Umat Beragama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Baidi. 2017. "Pengembangan Kerukunan Masyarakat Melalui Pendekatan Agama", *Jurnal Agama dan Multikulturalisme*, Volume 1 Nomor 1.
- Bakar, Abu. 2015. "Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama", *Jurnal Media Komunikasi Umat Beragama*, Volume 7, Nomor 2.
- Cassanova, J. 2018. *Public Religions In The Modern World*. Chicago: Chicago University Press.
- Dahlan, Abdul Cholil. 2019. *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah Konsep dan Pendekatannya)*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fachria, Muhamad Rizki. 2018. *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an*. Depok: Rajawali Pers.

- Fauziyah, Lilis dan Andi Setyawan. 2019. *Kebenaran Al-Qur'an dan Hadis*. Malang: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Garungan, WA. 2019. *Masyarakat Agama dan Pluralisme Keagamaan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardiansyah, Haris. 2017. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasbiansyah, O. 2018. *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Jakarta: Mediator.
- Hasyim, Umar. 2015. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Beragama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hatta, Muhammad. 2017. *Citra Dakwah Di Abad Informasi*. Medan: Pustaka Wijaya Sarana.
- Hutabarat, Binasar A. 2017. *Kebebasan Keberagaman vs Toleransi Beragama*. Surabaya: Djembatan.
- Kemendiknas. 2017. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kinloch, Graham C. 2015. *Sociological Theory: Development and Major Paradigm*. Bandung: Pustaka Setia.
- Komalasari, Kokom. 2016. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Luddin, Abu Bakar M. 2019. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Masdiqi, Irwan. 2017. *Berislam Secara Toleran*. Bandung: Mizan.
- Meinarno, Eko A. dan Sarlito W. Sarwono. 2018. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Misrawi, Zuhairi. 2017. *Al-Qur'an Kitab Toleransi*. Jakarta: Pustaka Oasis.
- Moeleog, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mukhdor, Yunus Ali. 2019. *Toleransi Kaum Muslimin*. Surabaya: PT. Bungkul Indah.
- Nata, Abuddin. 2018. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Prayitno dan Erman Amti. 2018. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Qowaid. 2017. *Gejala Intoleransi Beragama di Kalangan Peserta Didik dan Upaya Penanggulannya Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Dialog: Penelitian dan Kajian Keagamaan 36 No. 1.
- Raco, J.R. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rahim, Faqih Ainur. 2019. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Perss.
- Religious. 2016. *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, Volume 1, Nomor 1.
- Sabara. 2016. "Upaya Membangun Harmoni Pasca Konflik di Maluku Tengah", *Jurnal Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar*, Volume 2, Nomor 1.
- Salahudin, Anas. 2015. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarapung, Elga. 2015. *Pluralisme, Konflik, dan Perdamaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 2019. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Royandi.

- Suparlan, Pasurdi. 2018. *Pembentukan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto. 2017. “Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan, dan Kesadaran Individu”, *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Volume 7, Nomor 2.
- Susilo, Ahmad. 2018. *Riuh di Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Pengkajian Kerukunan Umat Beragama, Pusat Litbang Kehidupan Beragama, Badan Litbang Agama & Diklat, Departemen Agama RI.
- Sutoyo, Anwar. 2019. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Semarang: Widya Karya.
- Sutton, Margaret. 2016. “Nilai dalam Pelaksanaan Demokrasi”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1.
- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Medika.
- Thohari, Musnamar. 2016. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Pres.
- Thoules, Robert H. 2019. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, H.A.R. 2015. *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani di Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2019. *Bimbingan dan Konseling Studi Karir*. Yogyakarta: Andi.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2016. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FARID FATUROHMAN

NIM : 3517054

Fakultas/Jurusan : FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STRATEGI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENJAGA SIKAP
TOLERANSI BERAGAMA MASYARAKAT DUKUH PURBO DESA JOLOTIGO
KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2023



FARID FATUROHMAN
NIM. 3517054

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.